

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai efektifitas kuliah kerja nyata tematik pos pemberdayaan keluarga berbasis masjid Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dikecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, maka selanjutnya dapat diambil kesimpulan dimana perlu diupayakannya peningkatan dalam segala hal persiapan mahasiswa yang akan turun kelapangan sebagai pelaksana kegiatan kuliah kerja nyata tematik pos pemberdayaan keluarga berbasis masjid. Hal ini berlandaskan dari hasil penelitian terhadap efektifitas pelaksanaan dilihat dari beberapa sub variabel yang dikategorikan *kurang baik*. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah deskriptor yang masuk dalam kategori ini sebanyak 6 item dari 16 item deskriptor atau mencapai 37.5%, data ini mengidentifikasi bahwa perlu adanya usaha peningkatan persiapan pelaksanaan kuliah kerja nyata tematik pos pemberdayaan keluarga berbasis masjid kedepannya. Namun untuk ini sudah terdapat aspek yang termasuk dalam kategori baik yakni sebanyak 1 item deskriptor atau 6.25%, yang demikian perlu dipertahankan. Kemudian juga terdapat 5 item atau 31.25% yang dikategorikan cukup baik, untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan. Akan tetapi terdapat 3 item deskriptor atau 18.75% yang termasuk dalam kategori tidak baik.

Berikut kesimpulan hasil pada setiap sub variabel yang menjadi tanggapan masyarakat setempat, dimana :

1. Produksi

Dengan tidak dirasakannya dampak langsung dalam bentuk kegiatan berkeanjutan yang ada didaerah pelaksanaan kegiatan, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman, kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan program dalam kuliah kerja nyata tematik ini.

2. Kepuasan

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada bulan puasa tersebut seperti sebagai moderator, tausiah, nuzhulul Qur'an sedikit memberikan rasa kepuasan pada masyarakat setempat. Akan tetapi, disini tidak terlihat perubahan pada kegiatan kuliah kerja nyata tematik pos pemberdayaan keluarga berbasis masjid ini, dalam artian tidak adanya program yang berdampak langsung atau nyata bagi masyarakat sampai saat ini.

3. Perkembangan

Kurangnya sosialisasi menjadi faktor utama penyebab kekurangan pada sub variabel ini, dimana mahasiswa tidak menjelaskan langsung kemasyarakat tentang pemahaman akan fungsi maupun bentuk kerja dari tim posdaya tersebut, serta waktu pembentukan struktur hampir diakhir pelaksanaan kuliah kerja nyata tematik. Serta tidak adanya monitoring atau pemantauan dari pihak terkait akan pos pemberdayaan keluarga yang telah dibentuk.

Dari hasil penelitian melalui angket peneliti ditegaskan perlu adanya peningkatan secara keseluruhan, baik pada bentuk produksi, kepuasan, maupun

perkembangan dari pelaksanaan kuliah kerja nyata tematik pos pemberdayaan keluarga berbasis masjid Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dikecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Agar hasil dari pelaksanaan tersebut memberikan dampak yang positif dan bukan sebaliknya memberikan dampak yang negatif terhadap masyarakat setempat.

6.2. Saran

Dari hasil pembahasan penelitian yang sudah dibahas dalam bab sebelumnya, disini peneliti akan memberikan saran sekiranya dapat bermanfaat dan sebagai langkah awal untuk meningkatkan pelaksanaan kuliah kerja nyata tematik Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau kedepannya. adapun saran dari peneliti adalah:

1. Pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa yang akan turun melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata tematik ini harus jauh lebih awal diberikan pembekalan, baik pembekalan keagamaan, pembekalan kepemimpinan maupun pembekalan terhadap apa yang dilaksanakan terkait tema kuliah kerja nyata tematik nantinya.
2. Sebelum mahasiswa diturunkan ketempat pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata pihak terkait yaitu Lembaga Pengabdian pada Masyarakat harus sudah menggambarkan kondisi daerah tempat pelaksanaan tersebut. Sehingga mahasiswa sebelum turun kelapangan sudah punya gambaran program apa yang diterapkan sesuai dengan tema pelaksanaan kuliah kerja nyata dari LPM,

Hal ini dipertimbangkan karena waktu pelaksanaan yang diberikan sangatlah singkat untuk mengadakan program tematik tersebut.

3. Diharapkan Pihak Lembaga Pengabdian pada Masyarakat sebisa mungkin dapat mengadakan kegiatan kuliah kerja nyata tematik ini tidak pada waktu bulan puasa, hal ini diindikasikan pada bulan puasa kegiatan yang ingin diterapkan kurang maksimal dikarenakan kesibukan masyarakat dalam melaksanakan aktivitas bulan ramadhan pada siang maupun malam harinya, apalagi menjelang 'aidul fitri.
4. Sangat diharapkan sekali kepada Pihak Lembaga Pemberdayaan pada Masyarakat untuk dapat bekerja keras dan cermat lagi dalam menetapkan tiap-tiap kelompok pelaksana kuliah kerja nyata tematik tersebut agar didalam setiap kelompok dapat terdiri dari berbagai bidang ilmu yang ada di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sehingga Almamater yang dibawa mahasiswa turun kelapangan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bukan sebaliknya.
5. Jika memungkinkan untuk dapat membuat salah satu syarat dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata tematik ini yaitu dengan menyertakan sertifikat pelatihan kepemimpinan baik yang diselenggarakan internal maupun eksternal kampus pada setiap mahasiswa yang mendaftar sebagai pelaksana kuliah kerja nyata tematik ini.